M E T A D A T A

0. KONTAK

- 0.1. Penyelenggara Statistik : Departemen Statistik Bank Indonesia
0.2. Alamat : Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
0.3. Nomor Telepon : 1500131 (dari dalam dan luar negeri)
0.4. Alamat Email : bicara@bi.go.id

1. INFORMASI DASAR

1.1. Nama Data

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

1.2. Status *Update*

Juni 2025

1.3. Dasar Hukum/Ketentuan

- Bank Indonesia adalah Bank Sentral sesuai amanat UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK). Dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan strategi Bank Indonesia maka diperlukan statistik yang berkualitas guna mendukung perumusan kebijakan utama Bank Indonesia.
- Sebagaimana UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik. Dalam rangka pengelolaan dan pelayanan Informasi Publik, Bank Indonesia sebagai Lembaga Negara-Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LN-LPNK) menyediakan statistik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat/publik.
- Sebagaimana Peraturan Bank Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kebijakan Data dan Informasi Bank Indonesia, Bank Indonesia dapat melakukan diseminasi data dan informasi melalui sarana yang dapat diakses oleh publik.

1.4. Kerahasiaan

- Bank Indonesia wajib merahasiakan sumber data, data individual sebagaimana diatur dalam UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No.4 Tahun 2023 tentang P2SK.
- Bank Indonesia menyajikan data agregat dan bersifat publik. Sebagai lembaga publik, Bank Indonesia berkomitmen mengelola dan menjaga keterbukaan informasi publik, sesuai dengan UU KIP dan peraturan yang berlaku.

- Dalam melakukan pemrosesan Data Pribadi, pengendali Data Pribadi wajib menjaga kerahasiaan Data Pribadi, sebagaimana mandat pada UU No 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi. Sehubungan dengan hal tersebut, data yang dipublikasikan tidak mengungkapkan informasi individu atau data yang dapat mengidentifikasi pihak tertentu.

1.5. Manajemen Kualitas

- Bank Indonesia secara berkala melakukan reuiu untuk mengidentifikasi langkah yang diperlukan dalam menjaga standar kualitas sesuai yang dipersyaratkan.
- Pengolahan dan publikasi data oleh Bank Indonesia dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip transparansi, pelindungan data, dan kepentingan publik.
- Bank Indonesia memastikan setiap publikasi dirilis berdasarkan *Advanced Release Calendar* (ARC) yang telah ditetapkan.

2. PENYAJIAN STATISTIK

2.1. Deskripsi Data

PDRB merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

2.2. Konsep, Definisi, dan Cakupan Data

Konsep dan Definisi

- PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah. PDRB juga dapat digunakan untuk mengetahui perubahan harga dengan menghitung deflator PDRB (perubahan indeks implisit).
- PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar. PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah.
- PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga.
- Indeks implisit PDRB merupakan rasio antara PDB harga Berlaku dengan PDB harga konstan.

- Deflator PDRB adalah laju pertumbuhan indeks implisit PDB.
- PDRB yang disajikan menggunakan pendekatan produksi, dan pendekatan pengeluaran:
 - **Pendekatan Produksi**
 Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi dalam penyajian ini dikelompokkan dalam 17 lapangan usaha (sektor), yaitu: (1) Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, (2) Pertambangan dan Penggalian, (3) Industri Pengolahan, (4) Pengadaan Listrik dan Gas, (5) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang, (6) Konstruksi, (7) Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor, (8) Transportasi Dan Pergudangan, (9) Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum, (10) Informasi Dan Komunikasi, (11) Jasa Keuangan Dan Asuransi, (12) Real Estate, (13) Jasa Perusahaan, (14) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib, (15) Jasa Pendidikan, (16) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya, (17) Jasa Lainnya.
 - **Pendekatan Pengeluaran**
 Produk Domestik Regional Bruto adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari : (1) Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT), (2) Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT), (3) Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P), (3) Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), (4) perubahan inventori dan (5) Net ekspor total (merupakan ekspor total dikurangi impor total, di 13 Provinsi perhitungannya merupakan ekspor luar negeri dikurangi impor luar negeri dan net ekspor antar daerah).

Cakupan data

PDRB menurut lapangan usaha dikelompokkan dalam 17 sektor ekonomi sesuai dengan KBLI 2009 sebagai berikut:

- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
 - Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian
 - Tanaman Pangan
 - Tanaman Hortikultura
 - Tanaman Perkebunan
 - Peternakan
 - Jasa Pertanian dan Perburuan
 - Kehutanan dan Penebangan kayu
 - Perikanan

- Pertambangan dan Penggalian
 - Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi
 - Pertambangan Batubara dan Lignit
 - Pertambangan Bijih Logam
 - Pertambangan dan Penggalian Lainnya
- Industri Pengolahan
 - Industri Batubara dan Pengilangan Migas
 - Industri Makanan dan Minuman
 - Pengolahan Tembakau
 - Industri Tekstil dan Pakaian Jadi
 - Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
 - Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
 - Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
 - Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional
 - Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
 - Industri Barang Galian Bukan Logam
 - Industri Logam Dasar
 - Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik
 - Industri Mesin dan Perlengkapan
 - Industri Alat Angkutan
 - Industri Furnitur
 - Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
- Pengadaan Listrik dan Gas
 - Ketenagalistrikan
 - Pengadaan Gas dan Produksi Es
- Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
- Konstruksi
- Perdagangan Besar Dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor
 - Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya
 - Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor
- Transportasi dan Pergudangan
 - Angkutan Rel
 - Angkutan Darat
 - Angkutan Laut
 - Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

- Angkutan Udara
- Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos, dan Kurir
- Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
 - Penyediaan Akomodasi
 - Penyediaan Makan Minum
- Informasi dan Komunikasi
- Jasa Keuangan dan Asuransi
 - Jasa Perantara Keuangan
 - Asuransi dan Dana Pensiun
 - Jasa Keuangan Lainnya
 - Jasa Penunjang Keuangan
- Real Estat
- Jasa Perusahaan
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- Jasa Pendidikan
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- Jasa Lainnya

Sementara itu, PDRB berdasarkan penggunaan dikelompokkan dalam 6 komponen yaitu:

- **Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga**, pengeluaran atas barang dan jasa oleh rumah tangga untuk tujuan konsumsi.
- **Pengeluaran Konsumsi Pemerintah**, nilai seluruh jenis output pemerintah dikurangi nilai output untuk pembentukan modal sendiri, dikurangi nilai penjualan barang/jasa (baik yang harganya signifikan dan tdk signifikan secara ekonomi), ditambah nilai barang/jasa yang dibeli dari produsen pasar untuk diberikan pada RT secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi (social transfer in kind-purchased market production).
- **Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto**, pengeluaran unit produksi untuk menambah aset tetap dikurangi dengan pengurangan aset tetap bekas. Penambahan barang modal meliputi pengadaan, pembuatan, pembelian barang modal baru dari dalam negeri dan barang modal baru maupun bekas dari luar negeri (termasuk perbaikan besar, transfer atau barter barang modal). Pengurangan barang modal meliputi penjualan barang modal (termasuk barang modal yang ditransfer atau barter kepada pihak lain).
- **Perubahan Inventori**. Inventori adalah persediaan yang dikuasai oleh unit yang menghasilkan untuk digunakan dalam proses lebih lanjut, dijual, atau diberikan pada pihak lain, atau digunakan dengan cara lain. Merupakan persediaan yang

berasal dari pihak lain, yang akan digunakan sebagai input antara atau dijual kembali tanpa mengalami proses lebih lanjut.

- **Ekspor Barang dan Jasa**, transaksi perpindahan kepemilikan ekonomi (baik berupa penjualan, barter, hadiah ataupun hibah) atas barang dari residen suatu wilayah Provinsi terhadap pelaku ekonomi luar negeri (non-resident).
- **Impor Barang dan Jasa**, transaksi perpindahan kepemilikan ekonomi (mencakup pembelian, barter, hadiah ataupun hibah) atas barang dari pelaku ekonomi luar negeri (non-resident) terhadap residen suatu wilayah Provinsi.

2.3. Satuan Pengukuran

- PDRB dinyatakan dalam Juta Rupiah.
- Data indeks implisit dinyatakan dalam indeks.
- Data laju implisit (deflator) PDB dinyatakan dalam persentase.

2.4. Periode Acuan

Triwulanan.

2.5. Output Statistik

Data yang disajikan meliputi:

- Tabel V.1 - Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku.
- Tabel V.2 - Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010.
- Tabel V.3 - Produk Domestik Regional Bruto Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku.
- Tabel V.4 - Produk Domestik Regional Bruto Menurut Penggunaan atas Dasar Harga Konstan 2010.
- Tabel V.5 - Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto.
- Tabel V.6 - Laju Implisit [Deflator] Produk Domestik Regional Bruto.

3. SUMBER DATA

- Badan Pusat Statistik (BPS):
 - Survei Khusus Triwulanan (SKT) institusi (lembaga) dan perusahaan, Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah tangga (SKTIR), Sensus Ekonomi, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus tahunan untuk perusahaan besar dan menengah, survei untuk perusahaan kecil, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/APBN, survei *ad hoc* dan data IHK & IHPB.
 - Data ekspor barang diperoleh dari publikasi tahunan.

- Bank Indonesia (BI): Ekspor jasa diperoleh dari publikasi neraca pembayaran.

4. PENGOLAHAN STATISTIK

- Selama ini, data PDRB yang dipublikasikan oleh BPS menggunakan pendekatan produksi (lapangan usaha) dan pendekatan pengeluaran (penggunaan).
- Pengumpulan data PDRB dilakukan sebagai berikut:
 - PDRB sektoral, data dikumpulkan dari instansi terkait. Data yang dikumpulkan dari setiap sektor antara lain berupa data produksi, data harga di tingkat produsen, dan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi, serta data pengeluaran, yang diperoleh baik melalui survei maupun estimasi.
 - PDRB pengeluaran, data dikumpulkan dari instansi terkait yang secara resmi mengeluarkan data (seperti ekspor-impor, pengeluaran dan investasi pemerintah, serta investasi swasta) dan melalui survei-survei khusus (seperti survei khusus pengeluaran rumah tangga).
- Sejak triwulan IV-2014, data PDRB disajikan menggunakan tahun dasar 2010. Perubahan tahun dasar dari 2000 menjadi 2010 dilakukan karena struktur perekonomian Indonesia dalam kurun waktu tersebut telah mengalami perubahan yang signifikan, meliputi perkembangan harga, cakupan komoditas produksi dan konsumsi serta jenis dan kualitas barang maupun jasa yang dihasilkan.
- Departemen Statistik - Bank Indonesia tidak melakukan pengolahan lebih lanjut pada data dimaksud.

5. DISEMINASI

5.1. Frekuensi Pendiseminasian

Triwulanan.

5.2. Kekinian dan ketepatan waktu

Minggu VI setelah akhir bulan laporan.

5.3. Kebijakan terkait Diseminasi

Tanggal ARC selama 1 (satu) tahun diumumkan pada bulan Desember setiap tahun sebelum tahun berjalan.

5.4. Revisi Data

- Data bersifat final pada saat pertama kali didiseminasikan.
- Perubahan mendasar terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

5.5. Format Diseminasi

Data disajikan dalam format Excel.

5.6. Aksesibilitas Dokumentasi

Data dapat diakses pada:

- *Website* Bank Indonesia (<https://www.bi.go.id>).
- *Website* BPS (<https://www.bps.go.id/>).

Referensi Metadata:

<https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/kegiatan/15008>

<https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/variabel/198204>

<https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/variabel/75080>

<https://sirusa.web.bps.go.id/metadata/variabel/75079>